

PARTISIPASI MAHASISWA DALAM UPAYA PELESTARIAN Kesenian TRADISIONAL JAWA MELALUI UKM KAMASETRA

Oleh:

Danty Praharsiwi dan V Indah Sri Pinasti

E-mail: Dantysiwi@gmail.com

Pendidikan Sosiologi – Fakultas Ilmu Sosial – Universitas Negeri Yogyakarta

ABSTRAK

Kamasetra (Keluarga Mahasiswa Seni Tradisi) adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang tumbuh dan berkembang di bawah naungan lembaga Universitas Negeri Yogyakarta. Kamasetra mengajak mahasiswa untuk berolah seni, termasuk di dalamnya terdapat upaya untuk melestarikan kesenian tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui motivasi yang mendorong mahasiswa turut berpartisipasi dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa melalui UKM Kamasetra (2) mengetahui bentuk partisipasi mahasiswa dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa melalui UKM Kamasetra (3) mengetahui solusi yang tepat dalam mengatasi hambatan yang ditemui mahasiswa dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa melalui UKM Kamasetra. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dijabarkan secara deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi non partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, subjek penelitian tersebut adalah Ketua UKM Kamasetra, Pengurus Kamasetra dan Anggota/warga UKM Kamasetra. Adapun validitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber, serta analisis data menggunakan analisis interaktif Miles dan Hubberman. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya motivasi yang mendorong mahasiswa turut berpartisipasi dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa melalui UKM Kamasetra antara lain: (1) ingin mempelajari kebudayaan Indonesia (2) melanjutkan dan menyalurkan bakat (3) menyukai tradisi budaya Jawa (4) untuk menunjang profesi ketika menjadi guru. Adapun bentuk partisipasi mahasiswa antara lain: (1) partisipasi uang (2) partisipasi tenaga (3) partisipasi emosional. Kemudian solusi untuk mengatasi hambatan yang dihadapi mahasiswa antara lain: (1) berpindah-pindah mencari tempat latihan (2) membuat manajemen waktu dengan baik (3) menjaga pola hidup sehat.

Kata kunci: partisipasi mahasiswa, *Kamasetra*, pelestarian

**STUDENTS PARTICIPATION IN THE EFFORT CONSERVATION OF JAVA
TRADITIONAL ART BY UKM KAMASETRA**

By:

DantyPraharsiwi and V Indah Sri Pinasti

E-mail: Dantysiwi@gmail.com

Sociology of Education – Faculty of Social Science – State University of Yogyakarta

ABSTRACT

Kamasetra (Art Student Family Tradition) is Students Activity Unit which grow up under shade of institution State University of Yogyakarta. Kamasetra invite student for working out an art, include in the inside follow an effort for conservation a Java traditional art. The goal of this research : (1) the motivation who push student to participation on effort conservation a Java traditional art by UKM Kamasetra. (2) to know what student participation shape on effort of Java traditional art by UKM Kamasetra. (3) to know what right solution to resolve obstacle have found students in a Java traditional art which UKM Kamasetra had do it. This research is using qualitative research method, described using descriptive way. The technique to collect data is using non-participant observation, deep interview and documentation. The subject picking teknik for researchis using *purposive sampling technique*, that research subject is Leader of UKM Kamasetra, Kamasetra organizer and the member of UKM Kamasetra. There data validity in this research using triangulation source techique, and analysisis the data using interaktif Miles and Hubberman analysis. Result for this research is showing that motivation to push students who following participation in the effort for conservation a Java traditional art by UKM Kamasetra which follow: (1) want to learn the culture of Indonesian (2) continue and contributing a talent (4) liking java culture tradition (4) for honor profession when be a teacher. There a shape of students participation which follow: (1) money participation (2) energy participation (3) emotional participation. After ward the solution to resolve obstacle who had to face the students following: (1) move to get exercise place (2) make a well time management (3) maintain a healthy life style.

Keyword: Students partisipation ,*Kamasetra*, Conservation

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan Negara yang memiliki beragam kebudayaan. Keragaman budaya Indonesia merupakan warisan dari leluhur. Banyak budaya-budaya tradisional yang berkembang di masyarakat Indonesia. Seiring perkembangan zaman yang semakin maju, kini budaya tradisional Indonesia mulai tergeser oleh budaya-budaya asing yang masuk ke Indonesia. Masyarakat lebih tertarik oleh kebudayaan asing dari pada kebudayaan tradisional yang dimilikinya. Hal ini mengakibatkan budaya tradisional Indonesia semakin hari menjadi kurang diminati oleh masyarakat.

Perubahan yang muncul akibat modernisasi di bidang politik, ekonomi, sosial, dan teknologi sedikit banyak telah berpengaruh terhadap keberadaan kebudayaan lokal Indonesia khususnya kebudayaan jawa. Nilai-nilai yang terdapat di dalam budaya jawa kini mulai luntur, hal ini terjadi karena minimnya aksi nyata mengenai pelestarian budaya jawa yang dilakukan oleh masyarakat khususnya para generasi muda. Di zaman modern ini semakin banyak generasi muda yang menganut *westernisasi*, *westernisasi* merupakan pendifusian nilai-nilai Barat ke dalam nilai-nilai lokal. Hal ini diindikasikan dengan mulai memudarnya budaya lokal dan lebih cenderung berkiblat

atau meniru budaya Barat. Adanya Hak Asasi Manusia yang diakui oleh Negara Indonesia berpengaruh terhadap kebebasan individu. Individu yang bebas berinteraksi dan melakukan tindakan apapun tentu akan lebih memudahkan masuknya pengaruh budaya dari luar.

Pelestarian budaya tradisional Indonesia menjadi suatu kewajiban bagi bangsa Indonesia terutama oleh generasi muda yang merupakan generasi pembawa kemajuan bagi Negara Indonesia. Generasi muda lah yang memegang kunci bagi kemajuan suatu bangsa karena di tangan pemuda terdapat jiwa kreativitas dan potensi seni yang sangat tinggi. Generasi muda khususnya mahasiswa yang merupakan kaum pegenyam pendidikan seharusnya bisa menjadi pelopor dalam melestarikan kebudayaan tradisional jawa. Kontribusi dan apresiasi yang besar dari para generasi muda sangat dibutuhkan karena generasi muda merupakan tenaga-tenaga profesional yang energik, kreatif dan inovatif yang mampu mempertahankan kebudayaan daerah sebagai warisan budaya dari para leluhur bangsa Indonesia. Namun seperti yang kita lihat, saat ini peran generasi muda dalam melestarikan budaya daerahnya semakin hari semakin melemah. Pemuda lebih suka mengikuti budaya terbaru yang lebih condong ke budaya orang barat dari pada

budaya daerahnya sendiri yang lebih mengandung nilai moral yang tinggi.

Keluarga Mahasiswa Seni Tradisi atau yang biasa disingkat dengan Kamasetra adalah Unit Kegiatan Mahasiswa yang tumbuh dan berkembang di bawah naungan lembaga Universitas Negeri Yogyakarta. Sebagai bagian dari unit masyarakat berkewajiban untuk turut mengisi kegiatan pembangunan melalui kegiatan olah seni sesuai dengan program Universitas Negeri Yogyakarta yakni menyelenggarakan pendidikan yang berwawasan kebudayaan, dan lebih luas turut berperan dalam upaya pelestarian budaya bangsa yang merupakan kebudayaan nasional yang Adiluhung. (GBPK Kamasetra).

Unit kegiatan mahasiswa Kamasetra terdiri dari empat bidang seni, yakni bidang tari, bidang karawitan, bidang pedhalangan, serta bidang teater tradisi. Adapun bidang non seni yang terdapat di unit kegiatan mahasiswa Kamasetra yaitu bidang Litbang (penelitian dan pengembangan), bidang Sarpras (sarana dan prasarana), dan bidang Kesra (kesejahteraan warga). Di Unit kegiatan mahasiswa Kamasetra ini mahasiswa diajak untuk melestarikan budaya-budaya khususnya budaya tradisional Jawa.

B. KERANGKA TEORI

a. Partisipasi

Davis (1985 dalam Sari, 2015 :11) menjelaskan pengertian partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosional orang-orang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok dan berbagai tanggung jawab itu.

Partisipasi yang dikemukakan oleh Keith Davis diklasifikasikan menjadi 3 bentuk partisipasi. Bentuk-bentuk partisipasi tersebut adalah :

1) Partisipasi uang

Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan.

2) Partisipasi harta benda

Partisipasi harta benda adalah partisipasi dalam bentuk menyumbang harta benda, biasanya berupa alat-alat atau perkakas.

3) Partisipasi tenaga

Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program.

a. Pelestarian

Pelestarian memiliki arti proses, cara, atau pembuatan. Berasal dari lestari yang berarti keadaan semula, tidak berubah, dan bertahan kekal. Makna dari pelestarian sendiri yaitu mempertahankan atau membiarkan bagaimana aslinya. Mempertahankan kesenian agar tetap ada namun tetap mengikuti perubahan dan pengembangan zaman. Secara garis besar bahwa pelestarian merupakan suatu usaha agar kesenian tersebut mengikuti perkembangan zaman dengan mempertahankan bagaimana bentuk dan keadaan aslinya (Resmiyati, 2015: 24).

b. Kebudayaan

Kata “kebudayaan” berasal dari kata Sanskerta *budhayah*, yaitu bentuk jamak dari budhi yang berarti “budi” atau “akal”. Dengan demikian kebudayaan dapat diartikan sebagai “hal-hal yang berkaitan dengan akal”. Sedangkan kata budaya” merupakan perkembangan majemuk dari “budi daya” yang berarti “daya dari budi” sehingga dibedakan antara “budaya” yang berarti “ daya dari budi” yang berupa cipta, karsa dan rasa,

dengan “kebudayaan” yang berarti hasil cipta, karsa, dan rasa (Koentjaraningrat , 2009:146) .

c. Seni

Seni merupakan kebudayaan manusia, yang ruang lingkupnya amat luas, istilah seni sering digunakan orang dengan cara khusus untuk berbagai aktifitas, seperti: melukis atau menggambar, mengkomposisi musik atau membuat sajak. Seni berasal dari bahasa latin *Ars* artinya memiliki keahlian. Sedangkan secara istilah seni merupakan keahlian mengekspresikan ide-ide dan pemikiran estetika, termasuk mewujudkan kemampuan imajinasi penciptaan benda, suasana, atau karya yang menimbulkan rasa indah.

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Negeri Yogyakarta tepatnya di unit kegiatan mahasiswa Kamasetra yang berada di *Student Center*.

Waktu Penelitian Penelitian dilakukan kurang lebih 3 bulan mulai dari Februari sampai April 2016.

Bentuk Penelitian Berdasarkan dengan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka penelitian kali ini menggunakan bentuk penelitian deskriptif kualitatif.

Sumber Data Penelitian Sumber data primer diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi langsung oleh peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini adalah para mahasiswa yang tergabung dalam unit kegiatan Kamasetra UNY. Sumber data sekunder ini berasal dari studi kepustakaan seperti melalui buku, internet, media cetak, jurnal, karya tulis dan sumber lainnya. Dokumentasi saat penelitian berlangsung juga dapat digunakan sebagai sumber data sekunder.

Teknik Sampling Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dari teknik sampling yang sudah ditentukan, maka penelitian ini dilakukan pada mahasiswa yang tergabung dalam unit kegiatan Kamasetra di Universitas Negeri Yogyakarta.

Teknik Pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu, pengamatan (observasi), wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan. Observasi dilakukan secara langsung di Universitas Negeri Yogyakarta tepatnya di unit kegiatan mahasiswa Kamasetra yang berada di *Student Center*. Observasi dilakukan secara terbuka atau

persetujuan dengan informan. Wawancara dilakukan pada mahasiswa yang tergabung dalam unit kegiatan Kamasetra UNY.

Validitas Data dalam penelitian ini menggunakan teknik validitas data berupa triangulasi data. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2009: 330). Validitas data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian karena itu perlu pemeriksaan data sebelum melaksanakan analisis. Untuk mendapatkan data valid, maka dalam penelitian ini dilakukan triangulasi. Teknik triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Instrumen Penelitian dalam dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa pedoman observasi, pedoman wawancara, dan alat perekam. Pedoman observasi merupakan lembar pengamatan terkait tujuan, lingkungan, lokasi, *setting* wawancara serta perilaku subyek dan informasi yang muncul pada saat wawancara. Pedoman wawancara adalah daftar pertanyaan yang

digunakan sebagai panduan agar wawancara tidak menyimpang dari topik penelitian. Sedangkan alat perekam adalah alat bantu yang digunakan dalam proses wawancara. Alat perekam ini dapat berupa *recorder* ataupun *handphone*.

Teknik Analisis Data yang dipakai untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman yaitu terdiri dari empat hal utama yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan.

D. HASIL PENELITIAN

Partisipasi mahasiswa dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa dapat terlihat dari antusias dari para mahasiswa ketika berlaith maupun ketika sedang menjalankan program-program UKM Kamasetra.

- a. Motivasi yang mendorong mahasiswa turut berpartisipasi dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa.

Seperti halnya para mahasiswa yang turut berpartisipasi dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa melalui UKM Kamasetra juga

didasarkan oleh berbagai dorongan atau motivasi. Motivasi yang mendorong mahasiswa turut berpartisipasi dalam upaya pelestarian kesenian tradisional melalui Unit Kegiatan Mahasiswa Kamasetra antara lain sebagai berikut:

- 1) Tertarik dengan kebudayaan Indonesia

Tertarik dengan kebudayaan Indonesia adalah salah satu motivasi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan kamasetra, karena pada dasarnya dalam UKM Kamasetra ini mahasiswa diperkenalkan dan diajarkan untuk menggali lebih dalam tentang kesenian yang ada di Indonesia, untuk itu keinginan mahasiswa bergabung pada unit kegiatan ini tidak lepas dari keinginan dari dalam diri mereka sendiri.

- 2) Mengembangkan bakat dan minat

Selain karena keinginan mahasiswa untuk memperdalam budaya Indonesia motivasi mahasiswa turut melestarikan kesenian tradisional Jawa yang lain yakni mengembangkan bakat

dan minat sebelum mereka menjadi mahasiswa atau saat mereka duduk di bangku sekolah menengah.

3) Menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang seni budaya

Selain karena ingin mengembangkan bakat dan minat, motivasi bergabung dengan kamasetra yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya tentang seni budaya yang ada di Indonesia. Karena hanya dengan memahami saja tidak cukup untuk itu ada beberapa mahasiswa yang memutuskan untuk mempelajari lebih dalam dengan bergabung di Kamasetra.

4) Untuk menunjang profesi sebagai seorang guru

Sebagai mahasiswa yang memiliki basic pendidikan yang harus siap terjun di dunia pendidikan maka potensi akademik saja sebenarnya tidak cukup untuk menunjang karier di dunia kerja, sebaiknya sebagai mahasiswa juga memahami minat dan bakat yang kelak bisa ditularkan atau dibagikan kepada para peserta

didik ketika besok sudah berprofesi sebagai seorang guru.

b. Bentuk partisipasi mahasiswa dalam upaya pelestarian kesenian tradisional jawa melalui unit kegiatan mahasiswa Kamasetra

Partisipasi yang dikemukakan oleh Keith Davis diklasifikasikan menjadi 3 bentuk partisipasi. Bentuk-bentuk partisipasi tersebut adalah :

1) Partisipasi Uang

Partisipasi uang adalah bentuk partisipasi untuk memperlancar usaha-usaha bagi pencapaian kebutuhan masyarakat yang memerlukan bantuan. Uang juga dibutuhkan untuk memperlancar jalannya kegiatan yang ada di Kamasetra, baik itu untuk menunjang latihan maupun untuk menunjang ketika akan diadakan suatu pementasan. Bentuk partisipasi uang yang diberikan oleh mahasiswa dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa melalui UKM Kamasetra yaitu dengan cara melakukan iuran rutin untuk memperkaya uang Kas Kamasetra.

2) Partisipasi Tenaga

Partisipasi tenaga adalah partisipasi yang diberikan untuk pelaksanaan usaha-usaha yang dapat menunjang keberhasilan suatu program. Mahasiswa yang menjadi anggota UKM Kamasetra menyumbangkan tenaga mereka untuk turut melestarikan kesenian tradisional Jawa tanpa adanya paksaan ataupun tekanan dari pihak manapun. Ketika mengikuti latihan secara otomatis mahasiswa telah menggunakan tenaga mereka dengan bersusah payah dan bersungguh sungguh dalam mengikuti latihan.

3) Partisipasi Emosional

Mahasiswa yang tergabung dalam UKM Kamasetra melakukan partisipasi dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa tanpa ada unsur paksaan dari senior baik itu DPO, Ketua ataupun pengurus Kamasetra. Mereka berpartisipasi dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa atas kemauan sendiri yang bersumber dari kesadaran dalam dirinya untuk menjaga dan melestarikan kebudayaan Indonesia.

c. Upaya Pelestarian Kesenian Tradisional Jawa dalam Kajian Sosiologis

Kajian sosiologi memahami bahwa kebudayaan merupakan hasil cipta, rasa dan karsa manusia. Masyarakat tentu membutuhkan kebudayaan, dimana kebudayaan merupakan ciri khas dari suatu masyarakat. Pemikiran dan aktivitas masyarakat sehari-hari merupakan pemicu terbentuknya sebuah kebudayaan.

Weber mengatakan bahwa tindakan sosial adalah sebagai tindakan manusia yang dapat mempengaruhi individu-individu lainnya dalam masyarakat. Tindakan sosial yang dilakukan oleh masyarakat baik individu maupun kelompok tentunya mempunyai tujuan, makna dan arti subyektif seperti yang dilakukan oleh mahasiswa yang tergabung dalam UKM Kamasetra yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Bermula dari ketertarikannya terhadap seni tradisi Jawa dan sadar akan kewajibannya untuk mengharumkan, menjaga serta melestarikan kebudayaan, mahasiswa mulai membentuk beberapa program untuk menunjang dan mendukung keberlangsungan pelestarian kesenian tradisional Jawa. Salah satu program tersebut merupakan program pelatihan yang mana di dalam pelatihan tersebut terdapat sebuah unsur pemberdayaan.

Unsure pemberdayaan di sini terwujud dalam bentuk penyelenggaraan sanggar seni gratis khusus untuk anak-anak.

d. Solusi dalam mengatasi hambatan yang ditemui mahasiswa dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa melalui unit kegiatan mahasiswa Kamasetra.

1) Adanya peraturan jam malam di UKM.

Mahasiswa dapat mengatasinya dengan berpindah-pindah mencari tempat yang bisa digunakan untuk latihan sampai malam hari, biasanya mereka pindah di pendopo Tedjo Kusuma.

2) Waktu latihan sampai larut malam

Cara mengatasinya yaitu dengan menjaga kesehatan dengan mengatur pola makan sehat dan istirahat yang cukup di hari berikutnya ketika tidak ada latihan, karena latihan tidak setiap hari jadi waktu lain bisa digunakan untuk beristirahat. Karena untuk latihan membutuhkan tenaga dan juga waktu yang ekstra maka kesehatan harus tetap

dijaga agar tidak sakit pada saat akan ada pentas atau even besar Kamasetra.

3) Banyaknya anggota yang mengundurkan diri dari Kamasetra

Cara mengatasinya yaitu dengan berkomunikasi dan menjaga hubungan antar anggota sehingga lebih akrab dan lebih hangat, selain itu dengan membuat acara-acara bersama yang bisa semakin menambah keakraban dan kerukunan antara anggota atau warga Kamasetra dengan cara seperti nongkrong bersama, makan bersama atau dengan cara berwisata bersama. Dengan begitu mereka menjadi seperti keluarga semakin akrab semakin hangat sehingga merasa saling memiliki dan menjadi betah dan nyaman menjadi warga UKM Kamasetra.

E. PENUTUP

1. Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan beberapa hal sebagai berikut:

Motivasi yang melatarbelakangi Mahasiswa bergabung menjadi anggota Kamasetra antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tertarik dengan kebudayaan Indonesia
2. Mengembangkan bakat dan minat
3. Menambah ilmu pengetahuan tentang seni budaya.
4. Untuk menunjang profesi ketika menjadi guru.

Mahasiswa yang tergabung dalam UKM Kamasetra melakukan ikut berpartisipasi dalam melestarikan kesenian tradisional Jawa dengan berbagai bentuk partisipasi sebagai berikut:

1. Partisipasi Uang
Anggota UKM Kamasetra melakukan partisipasi uang dalam upaya melestarikan kesenian tradisional Jawa yaitu dengan cara melakukan iuran rutin setiap bulan. Partisipasi Tenaga
2. Partisipasi tenaga
Partisipasi tenaga merupakan partisipasi yang

paling banyak mendukung upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa di UKM Kamasetra.

3. Partisipasi emosional

Mahasiswa yang tergabung dalam UKM Kamasetra melakukan partisipasi dalam upaya pelestarian kesenian tradisional Jawa tanpa ada unsur paksaan dari senior baik itu DPO, Ketua ataupun pengurus Kamasetra.

Hambatan dalam melestarikan kesenian tradisional Jawa di UKM Kamasetra antara lain:

1. Birokrasi yang mengatur waktu tutup gedung UKM sehingga ketika latihan malam waktunya jadi tidak maksimal.
2. Waktu latihan yang larut malam sehingga berdampak pada kondisi tubuh menjadi lelah.
3. Sebagian anggota UKM Kamasetra memilih keluar dari UKM Kamasetra.

Solusi dalam mengatasi hambatan yang dialami oleh para mahasiswa antara lain:

1. Berpindah-pindah mencari tempat latihan.

Dalam mengatasi waktu latihan yang mana terhambat oleh peraturan jam malam di UKM, para mahasiswa dapat mengatasinya dengan berpindah-pindah mencari tempat yang bisa digunakan untuk latihan sampai larut malam.

2. Menjaga kesehatan agar badan tidak mudah sakit

Solusi untuk mengatasi hambatan latihan yang sampai larut malam yaitu dengan menjaga kesehatan dengan mengatur pola makan sehat dan istirahat yang cukup.

3. Memperbanyak komunikasi untuk mempererat hubungan.

Solusi untuk mengatasi anggota yang mengundurkan diri dari Kamasetra adalah dengan berkomunikasi dan menjaga

hubungan antar anggota sehingga lebih akrab.

2. Saran

Saran pada penelitian ini dibagi menjadi tiga yaitu , untuk Universitas Negeri Yogyakarta, untuk anggota UKM Kamasetra dan untuk penelitian selanjutnya.

1. Kesenian tradisional Jawa merupakan kebudayaan yang diwariskan oleh leluhur bangsa Indonesia, kebudayaan tersebut harus tetap dilestarikan agar bisa tetap ada seiring dengan perkembangan zaman. Kebudayaan sendiri merupakan kekayaan dan ciri khas yang dimiliki Indonesia, karena Indonesia sendiri merupakan Negara yang kaya akan kebudayaan, dalam melestarikan kebudayaan tentunya perlu peran dari berbagai pihak yaitu dari para generasi Muda dan juga dari pemerintah dan dalam penelitian ini generasi muda yang dimaksud adalah para mahasiswa khususnya mahasiswa yang tergabung dalam UKM Kamasetra, sedangkan pemerintah disini yang dimaksud adalah

Universitas yang mana kedua belah pihak disini harus saling bersinergi dan bekerjasama untuk melestarikan kesenian tradisional Jawa. Universitas harus selalu mendukung upaya positif dari mahasiswa untuk melestarikan kesenian tradisional Jawa dengan cara memberikan dukungan dan juga fasilitas baik berwujud materi maupun non materi.

2. Bagi UKM Kamasetra sendiri diharapkan untuk lebih bisa menarik para anggota baru di UKM Kamasetra, karena dengan semakin memperbanyak anggota baru, maka akan semakin banyak generasi muda yang turut bergabung dalam melestarikan kesenian tradisional Jawa di UKM Kamasetra, selain itu UKM Kamasetra juga harus bisa lebih menjaga hubungan antar tiap anggota baik itu dari senior maupun juniornya. Dengan begitu maka hubungan yang harmonis akan terwujud dan dengan demikian maka akan tercipta kerjasama yang baik dalam setiap kegiatan yang

diadakan oleh UKM Kamasetra.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam lagi tentang keberadaan UKM Kamasetra ataupun UKM Kebudayaan yang lainnya dengan sudut pandang lain untuk lebih memperkaya hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Universitas Negeri
Yogyakarta.

GBPK UKM Kamasetra

Ghony, Djunaidy M dan Fauzan
Almanshur. 2012. *Metode
Penelitian Kualitatif*. Malang :
Ar-Ruzz Media.

Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara,
Observasi dan Focus Groups
sebagai instrumen Penggalan
Data Kualitatif*. Jakarta :PT
Raja Grafindo Persada.

Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar
Antropologi I*. Jakarta: Rineka
Cipta.

Koentjaraningrat. 2009. *Ilmu
Antropologi*. Jakarta: Rineka
Cipta.

Moleong, Lexy J. 2012. *Metodologi
Penelitian Kualitatif*. Bandung
: PT Remaja Rosda Karya.

Mulyana, Deddy. 2004. *Metodologi
Penelitian Kualitatif*. Bandung:
Remaja Rosdakarya.

Pranata Sila UKM Kamasetra

Resmiyati, Windi. 2015. *Upaya
Pelestarian Budaya Lokal
Indonesia Melalui Pelatihan
Tari Tradisional Usia Dini
(Studi Deskriptif di Sanggar
Tari Kembang Sore Dusun
Sorogenen II Kecamatan
Kalasan Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta)*.
Skripsi S1. Tidak Diterbitkan.

Ritzer, George dan Douglas
J. Goodman (Terj Alimandan).
2006. *Teori Sosiologi Modern*.
Jakarta : Prenada Media.

Sari, Almira. 2015. *Partisipasi
Masyarakat Koto Padang
Ranah dalam Melestarikan
Rumah Gadang*. Skripsi S1.
Tidak Diterbitkan. Universitas
Negeri Yogyakarta.